

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah dari siswa perempuan dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum yaitu 70.
- b. Rata-rata persentasi capaian kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto pada materi semester genap menurut indikator hasil belajar siswa yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, yaitu sebagai berikut:
  1. Rata-rata nilai pengetahuan laki-laki (50,69) dan siswa perempuan (61,21) yang berarti hasil belajar siswa pada indikator ini masih belum tuntas.
  2. Rata-rata nilai pemahaman laki-laki (39,3) dan siswa perempuan (52,1) yang berarti hasil belajar siswa pada belum tuntas..
  3. Rata-rata nilai penerapan laki-laki (48,48) dan rata-rata nilai siswa perempuan (54,72) yang berarti hasil belajar siswa pada indikator ini masih belum tuntas.
  4. Rata-rata nilai analisis siswa laki-laki (37,72) dan siswa perempuan (49,24) yang berarti hasil belajar siswa pada indikator ini masih belum tuntas

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya :

- a. Untuk siswa diharapkan siswa harus lebih sering bertukar informasi maupun berdiskusi dalam pembelajaran tanpa melihat gender atau jenis kelamin dan siswa diharapkan lebih memperdalam pelajaran matematika khususnya materi semester genap diantaranya teorema pythagoras, lingkaran, bangun ruang sisi datar , statistika , dan peluang,. Kemudian siswa diharapkan banyak melatih dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi mata pelajaran matematika semester genap.
- b. Kepada guru matematika setelah memberikan pelajaran matematika khususnya materi semester genap teorema pythagoras, lingkaran, bangun ruang sisi datar, statistika dan peluang, agar selalu mengadakan test evaluasi untuk setiap materi yang telah diajarkan. Selain itu pula, pada guru mata pelajaran matematika diharapkan mampu menerapkan sebuah metode atau strategi mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa laki-laki maupun perempuan , agar para siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2003. *Penelitian Berwawasan Gender*. Humaniora. 15(2), 265-275.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA  
CIPTA
- Ekawati dan Wulandari, S .2011. “*Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Dasar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar)*”. Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah XI Kalimantan. 3(1), 19-22.
- Fakih, Mansour.2013.*Analisis Gender dan Transformasi Sosial*.Yogyakarta:  
Pustaka Belajar.
- Firmanto, 2013. *Kecerdasan, Kreativitas, task commitment dan Jenis Kelamin sebagai Prediktor Prestasi Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Sains dan Praktik Psikologi, Magister Psikologi UMM. 1(1), 26-36.
- Sudjana, 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudiah, 2014. *Profil Metakognisi Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Terbuka Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Jurnal Pendidikan Matematika. 5(1), 38-51.
- Sudijono, Anas 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Supriyanto, A. 2014. *Karakteristik Berpikir Matematis Siswa Smp Majelis Tafsir Al-*

*Qur'an (Mta) Gemolong Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa Dan Gender. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. 2(10), 1056-1068.*

Usodo, 2012. *Karakteristik Intuisi Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematika dan Perbedaan gender. Aksioma. 1(1), 1-14.*